

## ABSTRAK

### **Ai Siti Hajar : Perjuangan K.H Abdul Halim dalam Dakwah Islam di Majalengka Tahun 1911-1962**

Masuknya Islam di Jawa Barat pada tahun 1337. Sedangkan, Keberhasilan penyebaran agama Islam di Majalengka pada tahun 1552. Penelitian ini membahas tentang Perjuangan K.H Abdul Halim yang merupakan Tokoh kemerdekaan sekaligus ulama besar dari Majalengka. perkembangan lembaga-lembaga yang didirikan oleh K.H Abdul Halim diantaranya, *Persjerikatan Oelama* (PO), Persatuan Ummat Islam Indonesia (PUII), dan Persatuan Ummat Islam (PUI). K.H Abdul Halim ditetapkan sebagai Pahlawan Nasional berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudoyono Nomor: 041/TK/Tahun 2008 pada tanggal 6 November 2008.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang biografi K.H Abdul Halim serta mengetahui perjuangan K.H Abdul Halim dalam melawan penjajah yang terjadi di Indonesia, dan juga untuk mengetahui perkembangan lembaga dakwah yang telah K.H Abdul Halim dirikan.

Metode penelitian yang digunakan, yakni deskripsi kualitatif dengan studi kasus K.H Abdul Halim. Sumber data berupa buku-buku tentang “Mengenang Perjuangan dan Kepahlawanan K.H Abdul Halim Belajar Berjuang kepada Kiyai yang Pahlawan”. Teknik pengumpulan data dengan studi kepustakaan dan wawancara.

Dari penelitian ini, penulis menemukan bahwa K.H Abdul Halim berkontribusi dalam dakwah Islam di Majalengka melalui pendirian Pondok Pesantren, *Persjaerikatan Oelama* (PO), hingga Persatuan Ummat Islam (PUI). Perjalanan hidup K.H Abdul Halim penuh dengan perjuangan, selain itu K.H Abdul Halim juga berjasa dalam perlawanan Jepang dan Hindia Belanda pada tahun 1942-1948 di Majalengka.

Penulis mencatat peranan K.H Abdul Halim dalam pendidikan yang berupa perkembangan lembaga pendidikan Islam Madrasah yang dilakukan K.H Abdul Halim di Majalengka. K.H Abdul Halim mendorong perubahan gaya lembaga pendidikan Islam di Kecamatan Majalengka baik tenaga pendidik, alat, metode, kurikulum dan lembaga pendidikan yang menggabungkan dasar pesantren dan sekolah yang menjadi hal baru pada zamannya di Majalengka pada saat itu, dan menjadikan pendidikan agama Islam ke arah formal.